



SURAT KEPUTUSAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
NOMOR: B.2325 /BRSDM-POLTEKKP. JBR/RC.221/X/2021

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
NOMOR : B.0870/BRSDM-POLTEKKP.JBR/RC.221/V/2020 TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA
TAHUN 2020 - 2024
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyukseskan visi dan misi Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan perencanaan pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, telah ditetapkan Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Nomor : 177/PER-BRSDM.4/2021 tentang Rencana Strtategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 – 2024 sebagai Perubahan atas Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Strtategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 - 2024;
- b. bahwa Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor : 177/PER-BRSDM.4/2021 tentang Rencana Strtategis Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 - 2024, perlu dijabarkan kedalam Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana Tahun 2021 - 2024.
- Mengingat : a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- b. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- c. Surat Kemenristek Dikti No.261/M/XI/2017, tanggal 26 September 2017 Hal Persetujuan Usul Pendirian Politeknik Kelautan dan Perikanan Dumai, Pangandaran, Jembrana dan Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/PERMEN-KP/2019 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR NOMOR : B.0870/BRSDM-POLTEKKP.JBR/RC.221/V/2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN JEMBRANA TAHUN 2020 - 2024**

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana Tahun 2021 - 2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana adalah dokumen perencanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana untuk periode 4 (empat) tahun terhitung sejak Tahun 2020.
2. Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana adalah Satuan Pendidikan yang berada dibawah Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

- (1) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana merupakan pedoman dalam penyusunan program kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.
- (2) Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana, meliputi:

- a. pendahuluan, yang berisi latar belakang, kondisi umum, potensi, permasalahan, dan lingkungan strategis, isu-isu strategis;
- b. visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis;
- c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan, kerangka kelembagaan;
- d. target kinerja dan kerangka pendanaan; dan
- e. penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana sebagai pedoman indikator kinerja Pendidikan KP, indikator kinerja kegiatan eselon III dan IV lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana, serta kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, dan Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana ini.

Pasal 5

Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jemberana

pada tanggal 1 Oktober 2021

Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan
Jemberana



(IGP. Gede Rumayasa Yudana, S.Pi., M.P)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sasaran pembangunan jangka menengah di tahun 2021 - 2024 berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPN) 2005-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil dan makmur melalui percepatan pembangunan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Pembangunan jangka menengah 2021-2024 Kementerian/Lembaga (K/L) dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) K/L sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor 5 tahun 2019. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah menerbitkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan, Nomor 39/PERMEN-KP/2018 sebagai pedoman penyusunan rencana strategis KKP yang selanjutnya dipedomani oleh setiap institusi lingkup KKP.

Oleh karena itu, sebagai bentuk komitmen Polteknik KP Jembrana dalam menyukseskan pembangunan jangka menengah 2021 - 2024, disusunlah Renstra Politeknik KP Jembrana tahun 2021 - 2024. Renstra ini merupakan kerangka acuan kinerja politeknik KP Jembrana dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang berlandaskan pada tridarma perguruan tinggi. Selanjutnya, Renstra ini, bersifat dinamis untuk merespon isu-isu strategis KKP dan permasalahan yang terjadi di masyarakat kelautan dan perikanan.

B. Kondisi Umum

Politeknik KP Jembrana berkedudukan di Desa Pengambangan, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali (Gambar 1). Politeknik KP Jembrana secara resmi berdiri pada tanggal 2 Januari 2019 berdasarkan keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 21/PERMEN-KP/2019. Namun demikian, Politeknik KP Jembrana telah menyelenggarakan pendidikan vokasi sejak tahun 2017 setelah memperoleh izin pendirian institusi dari Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, nomor 261/M/IX/2017. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa Poltek KP Jembrana merupakan institusi yang masih tergolong baru.

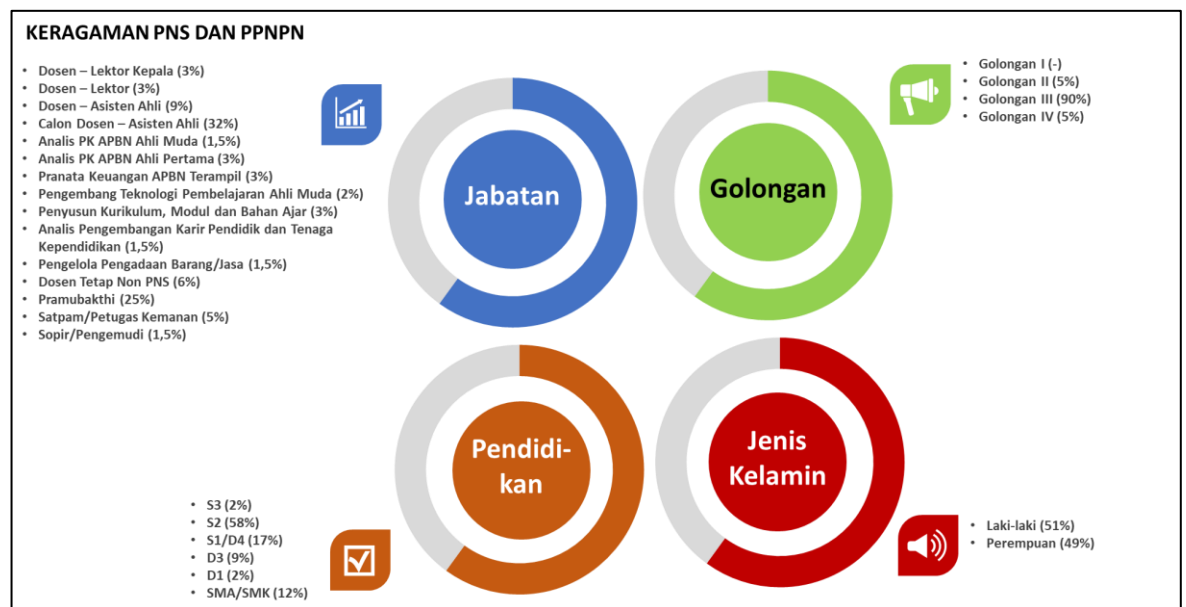


Gambar 1. Lokasi Politeknik KP Jembrana (Sumber: Google Earth).

Namun demikian, institusi ini siap dan berkomitmen dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan demi terciptanya tenaga muda professional yang berkarakter dan berkepribadian serta berjiwa wirausaha. Melalui penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi, Politeknik KP Jembrana berperan serta dalam pembangunan masyarakat kelautan dan perikanan Indonesia.

1.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) yang kompeten sebagai motor penggerak kegiatan hingga tahun 2021, SDM Politeknik KP Jembrana sebanyak 65 orang yang terdiri dari ASN dan non-ASN. Summary demografi SDM Politeknik KP Jembrana ditampilkan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Demografi SDM Politeknik KP Jembrana.

Sumber daya manusia Politeknik KP didominasi oleh tenaga produktif; namun demikian berdasarkan jabatannya, komposisi SDM masih didominasi oleh tenaga kontrak dan fungsional umum yang mana peningkatan kapasitas SDM merupakan salah satu agenda yang dilaksanakan demi tercapainya mutu pendidikan. Tingkat pendidikan SDM di Politeknik KP Jembrana Sebagian besar adalah magister yang menjadi prasyarat sebagai tenaga pendidik. Rasio antara laki-laki dan perempuan masih dalam nilai yang seimbang yang menunjukkan bahwa perbedaan gender bukanlah isu yang terjadi di institusi ini.

1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan sokoguru pelaksanaan pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana. Sarana dan prasarana terdiri dari

Gedung rektorat, Gedung Perkuliahan, Asrama taruna dan fasilitas boarding serta *Teaching Factory*.

a. Gedung Rektorat

Gedung rektorat Politeknik KP Jembrana (Gambar 3) memiliki unit-unit kerja dan ruang dosen untuk memfasilitasi kegiatan administrasi secara terpusat. Selain itu, gedung rektorat memiliki ruang rapat untuk memfasilitasi diskusi secara konvensional dan daring.



Gambar 3. Gedung Rektorat Politeknik KP Jembrana.

1.3 Sarana Pendidikan

a. Gedung Kelas

Gedung kelas merupakan salah satu fasilitas pendukung pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang diselenggarakan oleh Politeknik KP Jembrana (Gambar 4). Gedung ini difasilitasi dengan perpustakaan, laboratorium computer dan koneksi internet yang memudahkan taruna dalam mengakses materi pelajaran.



Gambar 4. Gedung kelas (A) dan aktifitas perkuliahan (B, C dan D)

b. Asrama Taruna

Asrama taruna (Gambar 5) merupakan fasilitas pendukung dalam kampus yang mengaplikasikan sistem *boarding school*. Asrama taruna di Politeknik KP Jembrana mampu menampung seluruh taruna dari tingkat remaja hingga perdana.



Gambar 5. Asrama taruna

c. Gedung Teaching Factory (TEFA)

Sistem pendidikan yang mengaplikasikan kondisi dunia industri merupakan kurikulum yang diaplikasikan dan dikembangkan di Politeknik KP Jemberana. Sistem pendidikan ini merupakan sistem pendidikan yang khas yang dimiliki oleh satuan pendidikan di bawah Kementerian Kelautandan Perikanan (Gambar 6).



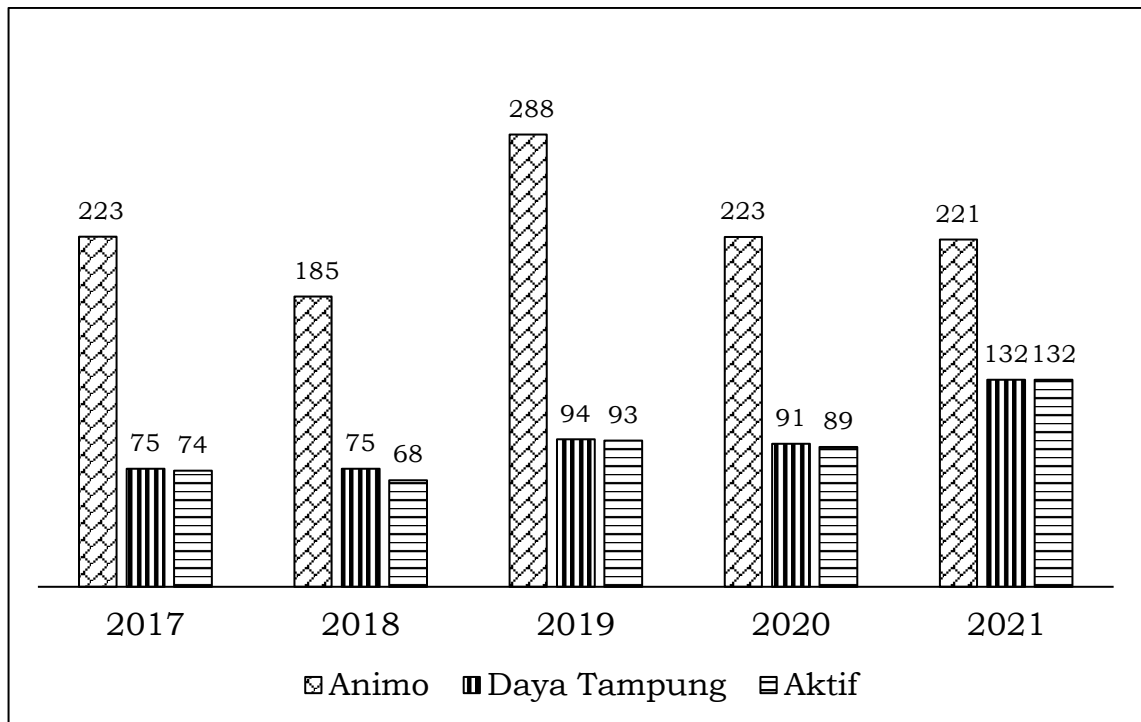
Gambar 6. Gedung Teaching Factory

1.4 Pencapaian selama tahun 2017-2021

1.4.1 Akademik

a. Jumlah Taruna

Animo masyarakat terhadap pendidikan di Politeknik KP Jemberana berfluktuatif namun tetap melebihi daya tampung taruna yang diterima untuk mengikuti pendidikan vokasi di Politeknik KP Jemberana. Oleh karena itu, untuk mengakomodasi animo masyarakat, daya ampung taruna ditingkatkan setiap tahunnya (Gambar 7).



Gambar 7. Animo, daya tampung dan taruna aktif Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2021.

b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Output penelitian dan pengabdian pada masyarakat Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2021 disajikan dalam Tabel 1. Kegiatan penelitian mengalami penurunan selama pandemi covid 19 yang dimulai pada tahun 2020. Sebaliknya pengabdian masyarakat mengalami peningkatan selama pandemi.

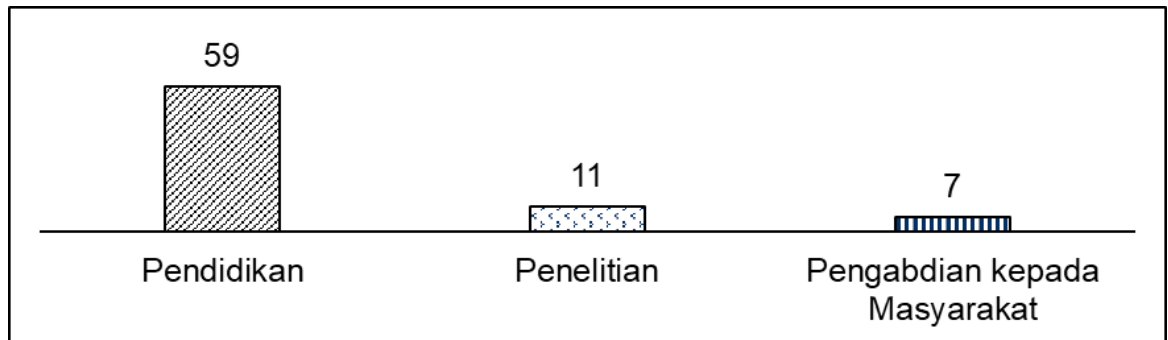
Tabel 1. Jumlah Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana tahun 2017 – 2021.

Kategori	2017	2018	2019	2020	2021
Penelitian	2	7	8	3	4
Pengabdian Kepada Masyarakat	2	6	11	13	15

c. Kerja sama

Kerja sama merupakan salah satu upaya dalam penyelenggaraan dan peningkatan kapasitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

Selama tahun 2017 – 2021, Politeknik KP Jembrana telah menjalin kerja sama dengan pemangku kepentingan baik instansi pemerintah maupun dunia usaha yang dituangkan dalam suatu jejaring kerja sama (Gambar 8).

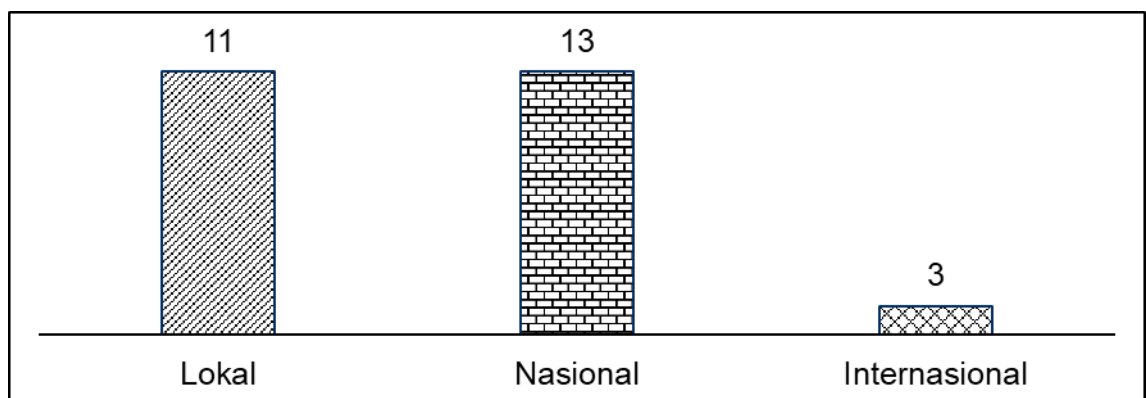


Gambar 8. Jumlah kerjasama Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2021.

Kerja sama dengan pihak luar memfasilitasi pemenuhan sumber daya manusia dalam kegiatan perkuliahan (dosen tamu) dan kecukupan fasilitas, seperti praktikum dan Praktik Kerja untuk taruna, serta peningkatan kapasitas SDM Politeknik KP Jembrana.

d. Rekognisi

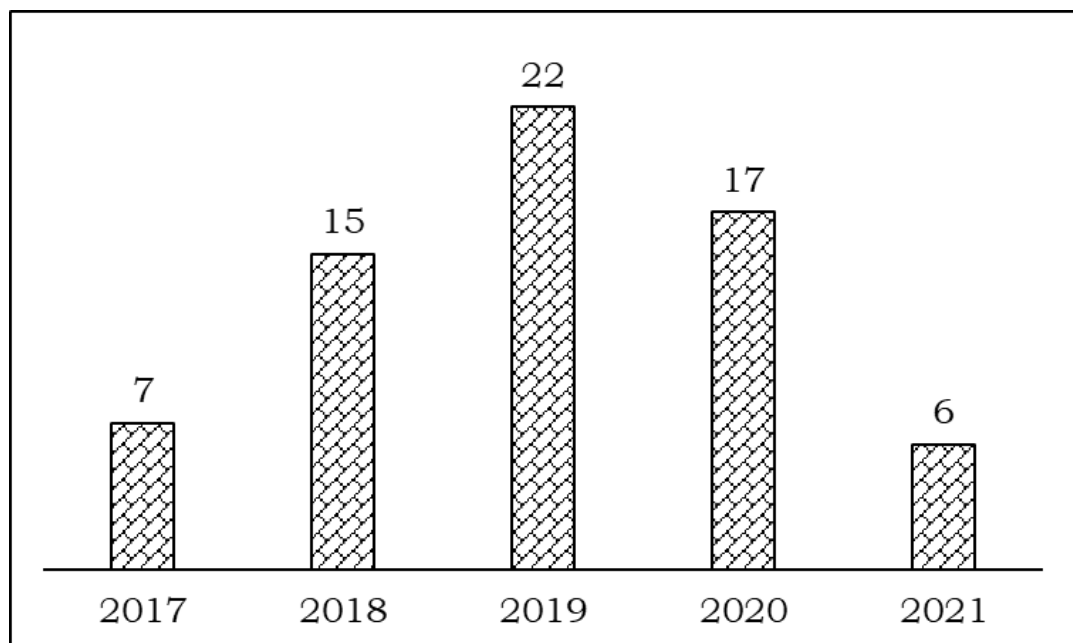
Selama penyelenggaraan pendidikan tinggi, SDM Politeknik KP juga telah berperan aktif baik dalam penyebarluasan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang ditandai dengan rekognisi dari pihak/instansi lain. Selama 2017-2021, SDM politeknik KP Jembrana telah memperoleh rekognisi baik pada level lokal, nasional maupun internasional (Gambar 9).



Gambar 9. Rekognisi yang diperoleh SDM Politeknik KP Jembrana tahun 2017-2021.

e. Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah

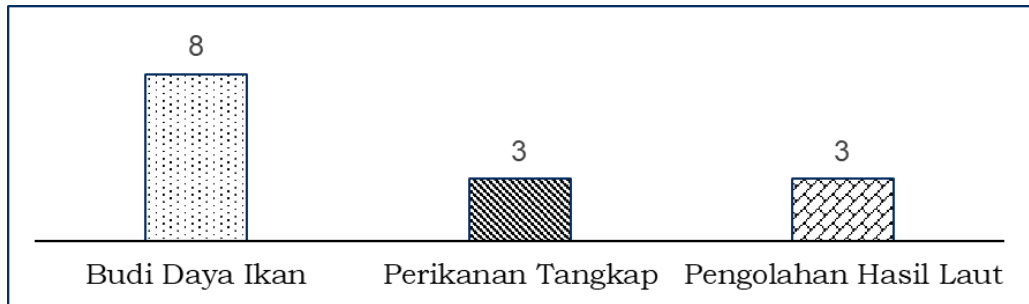
Pagelaran, pameran, presentase dan publikasi ilmiah dimaksudkan untuk menyebarkan output kegiatan oleh civitas akademika Politeknik KP Jembrana ke masyarakat pengguna. Kegiatan diseminasi selama tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan sebagai imbas dari pandemi covid-19 (Gambar 10).



Gambar 10. Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah

f. Produk/Jasa yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat

Sebanyak 14 produk/jasa yang telah dihasilkan oleh civitas akademika Politeknik KP Jembrana hingga tahun 2019 (Gambar 11). Capaian ini menunjukkan bahwa walaupun masih tergolong sebagai institusi baru, Politeknik KP Jembrana telah mampu memberikan sumbangsih pada masyarakat.



Gambar 11. Jumlah Produk/Jasa Politeknik KP Jembrana yang diadopsi oleh Industri/Masyarakat hingga tahun 2017-2021

1.4.2 Non-Akademik Taruna

Politeknik KP Jembrana, selain melaksanakan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, juga mendukung minat dan bakat taruna di bidang non akademik (Gambar 12).



Gambar 12. Kegiatan non-akademik taruna Politeknik KP Jembrana 2019.

Dalam bidang non-akademik, taruna Politeknik KP Jembrana telah menorehkan prestasi baik dalam tingkat lokal maupun nasional sebagaimana ditunjukkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Prestasi non-akademik Taruna Politeknik KP Jembrana Tahun 2017 - 2021.

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
Karate Kumite Senior Putra	2021	Provinsi	Juara 1
<i>National Fisheries Business Plan Competition 2021</i>	2021	Nasional	Top 10 proposal rancangan bisnis kategori pangan

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
PORSTAR-PKP 2021	2021	Nasional	Juara 2 Binsik Challenge
FMKI	2021	Nasional	Kontribusi tertinggi bakti FKMI
Kontingen Muhibah budaya jalur rempah	2021	Nasional	Anggota Kontingen Provinsi Bali
MTC Cup V	2020	Provinsi	Juara 2 Poomsae Senior Individu Putri
Sumpah Pemuda	2020	Lokal	Juara 1 lomba cipta puisi Sumpah Pemuda

Tabel 3. Prestasi non-akademik Taruna Politeknik KP Jembrana Tahun 2017 - 2021.

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
Sumpah Pemuda	2020	Lokal	Juara 3 lomba cipta puisi Sumpah Pemuda
Karya puisi terbaik (200 kontributor terpilih)	2019	Nasional	200 kontributor puisi terpilih berjudul "Gagak Merah" oleh Penyelenggara Jendela Sastra Indonesia
Karya puisi terbaik (20 besar)	2019	Nasional	20 besar puisi terbaik berjudul Gelombang Bintang oleh Penyelenggara Academia
Karya puisi	2019	Nasional	5 puisi
Festival Seni Nusantara	2019	Nasional	Juara 3 kategori tari Nusantara
Pekan Olahraga Provinsi Bali	2019	Lokal	Juara 3 cabang cricket
Fisheries Competition and Education Festival	2019	Nasional	Juara 3 kategori lomba Fotografi

Nama Kegiatan	Tahun	Tingkat	Prestasi
FISIONTICAL	2019	Nasional	Juara 3 Karya Ilmiah
Fisiontical STP	2019	Nasional	Juara 3 Lomba essay
Kompetensi Start UP PLUT Kab. Jembrana	2019	Lokal	Juara Harapan 3 dan finalis 20 besar
Lomba Pertandingan Karate - Jayanegara Cup VII	2018	Lokal	Juara 3
Duta Batik - Kota Kediri	2018	Lokal	Harapan 1
Lari marathon 10K (Cakra Run)	2018	Nasional	10 besar

C. Potensi dan Permasalahan

1.1 Potensi

Pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan yang besar di perairan Bali dan sekitarnya menuntut adanya sumberdaya manusia yang unggul, professional, terampil dan mandiri serta bertanggung jawab. Politeknik KP Jembrana sebagai institusi pendidikan vokasi kelautan dan perikanan memiliki potensi dalam berkontribusi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan. Hal ini didukung oleh besarnya perhatian pemerintah terhadap peningkatan kualitas pendidikan vokasi, kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan tentang penerimaan peserta didik melalui jalur khusus bagi anak pelaku utama perikanan yang pada akhirnya menumbuhkan harapan bagi anak pelaku utama perikanan untuk mendapatkan pendidikan tinggi. Selanjutnya, perkembangan dan pertumbuhan dunia usaha kelautan dan perikanan membuka lapangan kerja bagi lulusan dan kesempatan semakin luas untuk berwiraswasta. Selain itu, globalisasi memberikan peluang semakin terbuka luas untuk bekerja sama, dengan mitra baik nasional maupun internasional.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi dalam penyelenggaraan Pendidikan vokasi kelautan dan perikanan, khususnya di Politeknik KP Jembrana adalah SDM pendidik masih terbatas di mana belum semua SDM telah memiliki sertifikasi keahlian. Selanjutnya, kurikulum yang mengadopsi *Teaching Factory* mensyaratkan ketersediaan fasilitas yang memadai di mana taruna menempuh pendidikan vokasi selayaknya dalam lingkungan industry di mana mereka akan berkarir.

Urgensi pemenuhan SDM dan fasilitas pendidikan menjadi signifikan sejak berdirinya program studi sejenis di universitas lain di Indonesia. Selain itu, animo masyarakat, secara umum terhadap pendidikan vokasi kelautan dan perikanan masih rendah sehingga Politeknik KP Jembrana dituntut untuk menghasilkan output yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat, khususnya masyarakat kelautan dan perikanan.

D. Lingkungan Strategis

Politeknik KP Jembrana memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan. Dalam pelaksanaan tuganya, Politeknik KP Jembrana bersinergi dengan pemerintah daerah dalam pemberdayaan anak pelaku utama dan pelaku usaha KP. Oleh karena itu, disusun rencana strategis dengan memperhatikan perkembangan lingkungan strategis yang mempengaruhi capaian kinerja pembangunan sektor kelautan dan perikanan di Indonesia.

Secara teoritis, lingkungan strategis dapat diartikan sebagai situasi faktor yang strategis baik internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Politeknik KP Jembrana yang telah ditetapkan untuk periode ke depan (tahun 2021-2024). Dalam hal ini, yang dimaksud dengan faktor yang strategis tersebut adalah faktor-faktor strategis yang bersumber dari internal (*Internal Factor Strategic*) maupun eksternal (*External Factor Strategic*) baik yang bersifat statis maupun

dinamis yang tercakup dalam perspektif wilayah baik di tingkat global, regional, nasional maupun sektoral. Faktor-faktor strategis internal tersebut meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weaknes*) Politeknik KP Jembrana, sedangkan faktor-faktor strategis eksternal meliputi faktor-faktor strategis yang berhubungan dengan peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) Politeknik KP Jembrana. Berikut diuraikan situasi internal dan eksternal dalam lingkungan strategis yang dihadapi Politeknik KP Jembrana yaitu:

1. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Global

Tuntutan era globalisasi dunia menjadi sangat terbuka, sehingga perlu diamati dengan seksama bahwa setiap perubahan yang terjadi memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan nasional, termasuk yang terjadi di sektor kelautan dan perikanan. Era globalisasi mengharuskan dunia perikanan Indonesia membuka diri terhadap negara lain sehingga kerja sama antar negara dalam berbagai hal menjadi sesuatu kebutuhan, termasuk kerja sama dalam riset dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di sektor kelautan dan perikanan diantaranya;

- a. Adanya persyaratan kompetensi lulusan pendidikan vokasi untuk memastikan tenaga kerja memiliki kemampuan sehingga mampu bersaing sesuai *guidelines for development of Regional Model Competency Standards (RMCS) ILO*;
- b. Adanya pemenuhan persyaratan tentang kapasitas kelembagaan dan SDM bidang penangkapan ikan yang mengatur standar pelatihan, sertifikasi dan tugas jaga awak kapal sesuai dengan konvensi yang dikeluarkan oleh IMO (*STCW-F 1995*);
- c. Perkembangan era revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 telah memicu digitalisasi dan otomatisasi di berbagai sektor dalam proses industri serta menyeimbangkan kemajuan ekonomi dengan penyelesaian masalah sosial melalui sistem yang sangat mengintegrasikan ruang maya dan ruang fisik;
- d. Kompetensi pada bidang teknologi informasi yang harus dimiliki SDM Politeknik KP Jembrana untuk menghadapi persaingan di era globalisasi

dan ekonomi digital.

2. Faktor Strategis Lingkungan Eksternal di Tingkat Regional

Dinamika ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di dunia mempengaruhi kondisi lingkungan strategis di tingkat regional di beberapa negara termasuk Indonesia, yang harus diantisipasi oleh Politeknik KP Jemberana diantaranya;

- a. Implementasi kerjasama ekonomi dan perdagangan yang bersifat regional (APEC, MEA, dan WTO) maupun antar negara yang bersifat bilateral, membutuhkan penyiapan SDM KP yang unggul;
- b. Penetapan standar kompetensi tenaga kerja sesuai dengan *ASEAN Guiding Principles for Quality Assurance and Recognition of Competency Certification System*;
- c. Pertumbuhan penduduk sebagai modal SDM dan potensi meningkatkan konsumsi ikan;
- d. Kebijakan yang akan direkomendasikan oleh Pusdik KP sebagai jawaban dari isu lingkungan (sampah plastik di laut, karbon biru dan kesehatan laut) serta pengelolaan perikanan (IUUF) dalam wilayah regional.

3. Faktor Strategis Lingkungan Internal di Tingkat Nasional

Faktor strategis lingkungan internal di tingkat nasional dapat dilihat dari perspektif ketahanan nasional yang lebih difokuskan pada aspek: (a) Konektivitas antar Pulau; (b) Sumber Daya KP; dan (c) Tingkat Pendidikan yang masih rendah, dengan uraian tiap aspek sebagai berikut:

- a. Konektivitas antar pulau

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan negara kepulauan diperlukan suatu kondisi yang membuat ikatan hubungan atau konektivitas antar pulau yang baik dan kondisi geografis ini memerlukan suatu upaya untuk menjaga dan menyatukan wilayah nusantara dari seluruh komponen masyarakat untuk menjadikannya sebagai suatu kekuatan (*strength*), namun tetap menjaga dan mengatasinya sebagai suatu kelemahan (*weakness*), khususnya

melalui pembangunan kelautan dan perikanan nasional.

b. Sumber Daya Kelautan dan Perikanan

Indonesia memiliki Potensi sumber daya KP yang melimpah dimanfaatkan secara optimal karena 90% pemanfaat didominasi skala kecil baik di laut maupun perairan umum daratan.

c. Tingkat Pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah.

Tingkat pendidikan dan kompetensi masyarakat KP masih rendah menyebabkan masih rendahnya kegiatan ekonomi kerakyatan di bidang kelautan dan perikanan untuk menghasilkan produk perikanan primer yang memiliki nilai tambah,

E. Isu-Isu Strategis

Politeknik KP Jember memiliki peran untuk mendorong peningkatan kompetensi SDM melalui Pendidikan vokasional KP. Beberapa isu strategis yang memerlukan kontribusi dari Politeknik KP Jember, yaitu:

a. Penangkapan ikan secara ilegal (*IUU Fishing*) dan Penangkapan ikan dengan cara merusak/tidak ramah lingkungan (*detructive fishing*).

b. Tata Kelola Sumberdaya perikanan berkelanjutan.

Pemanfaatan dan pengelolaan potensi sumberdaya kelautan yang berorientasi pada; (a) optimalisasi pendayagunaan pulau-pulau kecil termasuk pulau-pulau kecil terluar, (b) efektifitas pengelolaan kawasan konservasi perairan, (c) penanggulangan IUU fishing dan kegiatan yang merusak, (d) kerentanan ekosistem, (e) penyerasian tata kelola laut, (f) optimalisasi pemanfaatan ekonomi sumberdaya kelautan, dan (g) peningkatan peran masyarakat hukum adat, masyarakat lokal dan masyarakat tradisional. Pendidikan kelautan dan perikanan tidak hanya diarahkan untuk teknis budidaya, penangkapan, maupun pengolahan namun juga pengelolaan sumber daya KP yang berkelanjutan.

c. Pengembangan sumberdaya kelautan.

Pengembangan teknologi dan inovasi pada sistem akuakultur, penangkapan, dan pengolahan produk.

d. Peningkatan investasi, ekspor dan industrialisasi perikanan.

Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan.

e. Daya Saing SDM, inovasi teknologi dan riset.

Mendukung pengembangan peningkatan kapasitas SDM, dilakukan melalui pengembangan *networking*, berupa penciptaan dan penguatan jaringan antar pusat-daerah, lintas sektor, dan kerjasama internasional dilakukan untuk mengidentifikasi dan penyelesaian permasalahan yang sangat beragam. Komunikasi dan saling memberdayakan antar anggota jaringan diperlukan untuk mengatasi keterbatasan anggaran dan sarana/prasarana.

Pengembangan energi terbarukan sebagai bagian untuk mencapai sasaran kebijakan Energi Nasional tahun 2025 (Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006) yaitu peran energi baru dan terbarukan lainnya, termasuk biomasa menjadi lebih dari 5%. Pemanfaatan mikro alga, rumput laut, arus dan ombak laut untuk energi terbarukan menjadi tantangan riset kelautan dan perikanan ke depan. Pengembangan Teknologi penghasil energi alternatif dan bioenergi untuk industri kelautan dan perikanan yang diperlukan untuk efisiensi usaha.

f. Kesejahteraan masyarakat KP.

Perbaiki standar mutu produk, manajemen dan pengelolaan sumberdaya serta daya saing produk perikanan untuk menghadapi globalisasi perdagangan dan Peningkatan konsumsi ikan per kapita dan penyediaan lapangan kerja sebagai upaya penanggulangan kemiskinan dan peningkatan ketahanan pangan, maka revitalisasi perikanan perlu diprioritaskan pada peningkatan produksi perikanan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi

Visi Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana adalah

“Menjadi politeknik unggul dan berdaya saing di bidang kelautan dan perikanan pada tingkat nasional pada tahun 2030”.

B. Misi

Untuk mencapai visinya, Politeknik KP Jembrana memiliki misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pemangku kepentingan;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola dan melakukan pengembangan kelembagaan, kualitas SDM serta sarana prasarana yang baik sebagai bentuk penerapan *good university governance*;
3. Menyelenggarakan pembinaan karakter untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berintegritas, tangguh dan berkemauan kuat untuk maju, serta berjiwa wirausaha dalam upaya meningkatkan daya saing; dan
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai mitra, baik dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, produktivitas, kreativitas, inovasi, mutu, dan relevansi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Dalam mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, Politeknik KP Jembrana telah menyusun strategi yang terdiri dari strategi yang dibagi dalam 3 (tiga) periode, sebagai berikut:

Tahun 2017 – 2019 : “Menjadi Politeknik Terstandar”

Tahun 2020 – 2024 : “Menjadi Politeknik Terakreditasi Baik Sekali”

Tahun 2025 – 2030 : “Menjadi Politeknik Terakreditasi Unggul”

Periode 2017 – 2019, Politeknik KP Jembrana menyoar penataan kapasitas internal Poltek KP Jembrana, dengan serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Menata Kelembagaan dan SDM Politeknik Kelautan Perikanan Jembrana yang baik, efisien, efektif dan akuntabel (SAKIP)
2. Meningkatkan profesionalitas, kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui keikutsertaan dalam pendidikan formal, *workshop*, seminar, diklat dan kerjasama.
3. Membangun sarana dan prasarana pendidikan vokasi kelautan dan perikanan sesuai standar, serta mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai perkembangan IPTEK dan kebutuhan *stakeholders*.
4. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan standar Politeknik KP Jembrana.
5. Mengimplementasikan pembinaan karakter sesuai standar pembinaan karakter Politeknik KP Jembrana.
6. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran berbasis *teaching factory* sesuai dengan kurikulum 2015.
7. Menata manajemen mutu administrasi sesuai standar ISO 9001:2015.
8. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui keikutsertaan dalam kompetisi kewirausahaan lokal dan nasional, mengikuti *workshop* atau seminar kewirausahaan.

Tahun 2020 merupakan tahun ketika semua program studi Politeknik KP Jembrana telah menyandang status terakreditasi dengan sasaran berupa peningkatan kualitas kinerja Politeknik KP Jembrana yang dicapai melalui serangkaian kegiatan sebagai berikut:

1. Memenuhi dan meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan vokasi sesuai perkembangan IPTEK
2. Meningkatkan profesionalitas, kapasitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui keikutsertaan dalam pendidikan formal, *workshop*, seminar, diklat dan kerjasama
3. Inisiasi kerja sama dengan lembaga donor internasional
4. Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar berbasis *teaching factory* melalui penerapan dual sistem sesuai kurikulum 2019
5. Melakukan *review* kurikulum 2019 sebagai upaya penyempurnaan kurikulum
6. Meningkatkan kualitas penelitian terapan dan karya inovasi teknologi kelautan dan perikanan untuk mendukung perkembangan dunia usaha dan dunia industri
7. Meningkatkan karya inovasi dan teknologi unggulan berbasis kelautan dan perikanan yang dikembangkan menjadi kegiatan wirausaha
8. Membina dan mendampingi desa mitra menjadi desa inovasi berbasis potensi kelautan dan perikanan
9. Menerapkan manajemen administrasi sesuai standar ISO 9001:2015 yang telah diakui oleh lembaga berwenang.

Pada rentang tahun 2025 -2030, Politeknik KP Jembrana melaksanakan strategi guna memperoleh akreditasi tertinggi di bidang pendidikan tinggi. Untuk menyukseuskannya, sasaran Politeknik KP Jembrana adalah mewujudkan peningkatan daya saing dan pengembangan teknologi kelautan dan perikanan andalan secara nasional dan internasional dengan program kerja sebagai berikut:

1. Meningkatkan jumlah publikasi karya ilmiah baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun internasional sehingga mencukupi jumlah minimal terakreditasi unggul

2. Meningkatkan penyebarluasan karya inovasi dan teknologi kelautan dan perikanan unggulan pada skala nasional
3. Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi baik nasional maupun internasional
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri.
5. Mewujudkan kemandirian dan daya saing dalam pengelolaan perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi berbadan hukum Badan Layanan Umum (BLU)
6. Meningkatkan peran serta dosen dan taruna pada kegiatan nasional dan internasional yang terkait dengan misi pengembangan program kelautan dan perikanan.

Untuk mencapai visi dan misi di tahun 2020 – 2024, Politeknik KP telah merumuskan penguatan sistem pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang terdiri dari:

1. Perbaikan dan optimalisasi system manajemen administrasi pendidikan, melalui penggunaan aplikasi elektronik data (SIMDIK KP, FEEDER, PDDIKTI, FORLAP, SILEMKERMA, PIN, SIVIL, SISTER, SIAKAD), pemisahan ruangan BAAK dengan ruangan dosen, serta penambahan SDM dan peningkatan kualitas SDM di BAAK.
2. Perbaikan sarana pelayanan akademik bagi taruna, yang meliputi: Penambahan ruang kelas, penggunaan multimedia disetiap kelas (TV layar datar, proyektor statis, layar LCD), penerapan sistem pembelajaran e-learning (penguatan server internet) dan pemasangan AC di setiap kelas
3. Penguatan Kapasitas Organisasi untuk Penguatan Layanan dengan cara: penggunaan infrastruktur manajemen, pembenahan budaya organisasi dan peningkatan kepuasan taruna

C. Tujuan

Tujuan yang diharapkan adalah penjabaran lebih lanjut dari Visi dan Misi Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana dalam rangka mencapai sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan 2021 – 2024 adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, memiliki semangat terus berkembang, berdaya saing tinggi, bermoral, berjiwa kewirausahaan, dan berwawasan lingkungan, serta unggul di bidang industri kelautan dan perikanan dengan pendekatan teaching factory;
2. Melaksanakan penelitian terapan dan menyebarluaskan hasil-hasilnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kelautan dan perikanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung peningkatan mutu kehidupan;
4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan Sivitas Akademika yang menumbuhkembangkan sektor industri bidang kelautan dan perikanan; dan
5. Mengembangkan program kemitraan dan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri, masyarakat, pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri.

D. Sasaran Kegiatan Politeknik KP Jembrana 2021 - 2024

Sasaran kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana yang berlandaskan pada Sasaran Program Pusat Pendidikan KP. Sasaran Program Pusat Pendidikan KP yang diacu oleh Politeknik KP Jembrana adalah sebagai berikut:

SP 3. Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat

SP 4. Aparatur Yang Dididik dan Dilatih

SP 5. Hasil riset dan inovasi yang dimanfaatkan

SP 6. Tata kelola pemerintahan yang baik pada Pusat Pendidikan KP

Dengan memperhatikan Sasaran Program Pusat Pendidikan KP, maka Sasaran Kegiatan yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Jember pada tahun 2021 - 2024 adalah sebagai berikut:

SK1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP.

SK2 Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP.

SK3 Terselenggaranya Pendidikan vokasi KP yang kompeten

SK4 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar.

SK5 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP.

SK6 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Dalam penjabarannya, Politeknik Kelautan dan Perikanan menggunakan 2 (dua) perspektif, yaitu internal process perspective dan learning and growth perspective; sebagai berikut:

Internal Process Perspective

Sasaran kegiatan ke satu (SK1) yang akan dicapai adalah Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan Pendidikan KP dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan, dengan target 75% pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan, dengan target sebanyak tujuh orang pada tahun 2021 dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan ke dua (SK2) yang akan dicapai adalah Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP, dengan indikator kinerja: Terdapat satu desa mitra Politeknik KP Jembrana yang meningkatkan kompetensinya.

Sasaran Kegiatan ke tiga (SK3) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Pendidikan vokasi KP yang kompeten, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. sebanyak 68 orang lulusan Pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.
2. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten, dengan target sebanyak 314 orang di tahun 2021 dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.
3. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik, dengan target sebesar 55% dan meningkat 5% setiap tahunnya sampai dengan tahun 2024
4. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkatkan kompetensinya, dengan target 9 orang di tahun 2021 dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan keempat (SK4) yang akan dicapai adalah Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP yang Terstandar, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya, dengan target 1 unit di tahun 2021 dan sebanyak 1 unit di tahun 2024 dan meningkat menjadi 3 unit ditahun 2022 dan 2 di tahun 2023 dan 2024.
2. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya, dengan target 1 unit di tahun 2021 dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.

Sasaran Kegiatan ke lima (SK5) yang akan dicapai adalah Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP, dengan indikator kinerja:

Dihasilkan 1 paket penelitian terapan di tahun 2021 yang mana target ini sama hingga tahun 2024.

Learning and Growth Perspective (input)

Untuk melaksanakan pencapaian kegiatan strategis, dibutuhkan input yang dapat mendukung terlaksananya proses untuk menghasilkan output dan outcome Politeknik Kelautan dan Perikanan Jemberana melalui Sasaran Kegiatan ke enam (SK6) yang akan dicapai adalah Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP, dengan indikator kinerja sebagai berikut:

1. Disepakatinya satu perjanjian kerja sama Pendidikan KP dan tetap sama hingga tahun 2024.
2. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan Pendidikan KP sebesar 81 dan tetap sama sampai dengan di tahun 2024.
3. Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Jemberana adalah $\leq 1\%$ dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.
4. Indeks profesionalitas ASN Politeknik KP Jemberana adalah sebesar 73 dan tetap sama hingga tahun 2024
5. Nilai rekonsiliasi kinerja Politeknik KP Jemberana sebesar 80 di tahun 2021 dan tetap sama sampai dengan 2024.
6. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jemberana adalah sebanyak 84% dan tetap sama hingga tahun 2024.
7. Sebanyak 65% rekomendasi hasil pengawasan dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jemberana di mana nilai ini sama hingga tahun 2024.
8. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Jemberana sebesar 89 tetap sama sampai dengan tahun 2024
9. Layanan dukungan manajemen internal Politeknik KP Jemberana sebesar 100% dan tetap sama sampai dengan tahun 2024.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah Kebijakan dan Strategi Nasional

Arah kebijakan dan strategi nasional dalam pengelolaan perikanan di Indonesia diatur dalam UU nomor 31 Tahun 2004 jo Nomor 45 tahun 2009. Dalam pasal 6 (ayat 1) dinyatakan bahwa tujuan dari pengelolaan perikanan adalah tercapainya manfaat secara optimal dan berkelanjutan serta terjaminnya kelestarian sumber daya ikan. Pencapaian tujuan pembangunan itu dilaksanakan dalam jangka panjang, jangka menengah, maupun tahunan dengan terencana. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dijadikan pedoman penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) serta Rencana Kerja Tahunan (RKP).

Fokus RPJMN periode IV (2021 - 2024) dalam siklus RPJPN 2005-2025 adalah untuk menciptakan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang. Pembangunan tersebut diprioritaskan untuk memperkuat struktur perekonomian berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia berkualitas serta berdaya saing.

Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal hingga triwulan pertama tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya penurunan aktivitas ekonomi dan memberikan potensi resesi di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Dampak yang dirasakan Indonesia adalah terganggunya mata rantai pasokan barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, dan menurunnya kegiatan ekonomi khususnya pada sektor industri dan pariwisata. Kondisi tersebut menyebabkan meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan yang pada akhirnya menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi nasional, termasuk didalamnya sektor kelautan dan perikanan. Keadaan ini memerlukan

pengendalian yang lebih komprehensif dan perlu adanya orientasi baru dalam perencanaan pembangunan pada tahun 2021, yang ditekankan pada pemulihan kehidupan masyarakat dan roda perekonomian untuk dapat kembali berjalan lancar, sesuai dengan tema RKP pada tahun 2021 adalah “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial”.

RPJMN 2020 - 2024 telah mengharuskan Sustainable Development Goals (SDGs). Target-target dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) beserta indikatornya telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam 7 agenda pembangunan Indonesia ke depan yang diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan.
2. Agenda mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan
3. Agenda meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.
4. Agenda membangun revolusi mental dan pembangunan kebudayaan.
5. Agenda memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar.
6. Agenda membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim.
7. Agenda memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Dalam rangka melaksanakan Agenda Pembangunan Nasional (Prioritas Nasional) RPJMN 2021 - 2024, telah disusun Proyek Prioritas Strategis (Major Project) yang merupakan proyek yang memiliki nilai strategis dan daya ungkit tinggi untuk mencapai untuk mencapai sasaran prioritas pembangunan. Major Project di KKP yaitu revitalisasi tambak di kawasan sentra produksi udang dan bandeng, dan integrasi pelabuhan perikanan dan fish market bertaraf

internasional. Selain itu KKP juga mendukung mayor project lainnya antara lain terkait dengan pariwisata dan penguatan jaminan usaha serta 350 korporasi petani dan nelayan.

Pelaksanaan agenda pembangunan nasional (Prioritas Nasional) dilakukan bersinergi antara KKP dengan K/L dan instansi lain yang terkait serta dengan pemerintah daerah dan badan usaha (BUMN/swasta).

Strategi agenda pembangunan nasional yang terkait dengan tugas KKP antara lain adalah:

1. Memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan, yang meliputi peningkatan pengelolaan kemaritiman, perikanan dan kelautan, memperkuat komitmen pelaksanaan target SDGS (Sustainable Development Goals) 14 ekosistem lautan (life below water), dan peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi.
2. Mengembangkan wilayah untuk mengurangi kesenjangan dan menjamin pemerataan, dengan strategi penguatan basis produksi dan pengolahan komoditas unggulan daerah yang tersebar pada sentra-sentra hilirisasi pertanian dan perikanan di Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional (KPPN), kawasan transmigrasi, Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKSN), dan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)/Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
3. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim, dengan strategi konservasi kawasan dan perlindungan keanekaragaman hayati di daratan maupun pesisir, perlindungan kerentanan pesisir dan sektor kelautan, dan pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.

B. Arah Kebijakan dan Strategi Pembangunan Kelautan dan Perikanan

Arah dan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan, adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan. Arah kebijakan ini menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kontribusi Ekonomi sektor KP (DJPT)
2. Mngoptimalkan dan memperkuat perikanan budidaya untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP (DJPB)
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan kontribusi ekonomi sektor KP. (DJPDS, BKIPM).
4. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan. (PRL, PSDKP dan BKIPM).
5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Arah kebijakan menjabarkan misi KKP yang terkait dengan peningkatan daya saing SDM KP dan inovasi riset

Untuk mencapai 5 arah kebijakan diatas, KKP melaksanakan kebijakan tatakelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja di

pusat dan daerah. Hal ini menjabarkan misi KKP terkait dengan Peningkatan tata kelola pemerintahan.

Strategi pelaksanaan arah kebijakan diatas adalah:

1. Memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan izin, pengembangan pelabuhan, penangkapan ikan sampai dengan ZEE dan laut lepas, peningkatan pendapatan melalui akses permodalan, perlindungan dan perbaikan hidup nelayan.

Strategi yang akan dilaksanakan adalah:

- a. Membuka komunikasi dengan stakeholder untuk harmonisasi kebijakan berbasis data, informasi dan pengetahuan yang faktual;
- b. Perbaikan, penataan, dan penyederhanaan perizinan usaha di pusat dan daerah, termasuk sinergi dengan instansi lain yang terkait
- c. Pengembangan pelabuhan perikanan prioritas di daerah, pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan, dan pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Major Project RPJMN) dengan berkoordinasi dengan K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha.
- d. Eksplorasi perikanan di ZEE dan laut lepas
- e. Fasilitasi dan pengembangan skema pembiayaan yang murah dan mudah diakses, optimalisasi peran LPMU KP
- f. Peningkatan kesejahteraan, pemberdayaan nelayan, pemberdayaan kelompok nelayan perempuan, perlindungan usaha kelautan dan perikanan skala kecil, penguatan kelembagaan nelayan, dan penguatan kelompok usaha bersana melalui pembentukan korporasi nelayan (Major Project RPJMN) berkoordinasi dengan kementerian Koperasi dan UKM dan pemerintah daerah.
- g. Pengembangan lembaga pengelola WPP dan penguatan data stok sumberdaya ikan
- h. Pengelolaan perikanan di Perairan Umum Daratan (PUD)

- i. Pengembangan armada perikanan, alat penangkap ikan dan alat bantu penangkap ikan yang ramah lingkungan
 - j. Partisipasi dalam organisasi pengelolaan perikanan regional yang melingkupi perairan indonesia (RFMOs)
 - k. Pengembangan kampung nelayan maju, bantuan premi asuransi nelayan, perluasan skema asuransi mandiri, Sertifikasi tanah nelayan
 - l. Pengaturan akses nelayan terhadap pengelolaan sumberdaya, kemudahan fasilitasi usaha dan investasi, dan pengembangan perikanan berbasis digital.
 - m. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - n. Penguatan Unit Pelaksana Teknis perikanan tangkap;
2. Perikanan budidaya dioptimalkan dan diperkuat untuk penyerapan lapangan kerja, peningkatan protein dan nilai tambah melalui akses permodalan, dan perlindungan usaha budidaya. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Akselerasi produk perikanan budidaya, ekstensifikasi lahan budidaya;
 - b. Pembangunan/revitalisasi tambak udang dan bandeng (Major Project RPJMN) berkoordinasi dengan K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha;
 - c. Pengembangan perikanan budidaya air laut, payau dan tawar
 - d. Pengembangan budidaya ikan hias, rumput laut, lobster
 - e. Pengembangan pakan mandiri, pakan dari magot
 - f. Pembangunan fasilitas perbenihan, produksi induk unggul dan benih bermutu
 - g. Pengelolaan kluster kawasan budidaya berkelanjutan
 - h. Pengembangan kesehatan lingkungan budidaya dan pengujian residu produk perikanan budidaya untuk sertifikasi untuk ekspor

- i. Pelaksanaan sertifikasi cara budidaya Ikan yang Baik (CBIB), cara perbenihan ikan yang baik (CPIB), dan cara pembuatan pakan ikan yang baik (CPPIB)
 - j. Pembangunan dan penguatan sarana dan prasarana perikanan budidaya antara lain Balai Benih Ikan, unit perbenihan, dan Broodstock center.
 - k. Pembangunan dan penguatan infrastruktur perikanan budidaya antara lain meliputi tambak, kolam, saluran irigasi tambak, keramba jaring apung dan lain-lain
 - l. Sertifikasi lahan dan asuransi usaha perikanan budidaya
 - m. Penataan perizinan usaha budidaya pusat dan daerah, fasilitasi usaha dan investasi, dan sinergi perizinan dengan instansi terkait.
 - n. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - o. Penguatan UPT perikanan budidaya
3. Membangkitkan industri kelautan dan perikanan melalui pemenuhan kebutuhan bahan baku industri, peningkatan kualitas mutu produk, penguatan sistem karantina ikan, peningkatan nilai tambah untuk peningkatan devisa. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Perbaikan kualitas, kapasitas, dan produktifitas industri pengolahan;
 - b. Meningkatkan produksi, produktifitas, standardisasi, jaminan mutu dan keamanan produk kelautan dan perikanan;
 - c. Penataan rantai pasok hasil perikanan dalam koridor logistik, penguatan sistem logistik ikan yang efisien, pemetaan dan pemantauan logistik hasil perikanan, Pemetaan logistik hasil Perikanan di daerah
 - d. Pembinaan pelaku usaha perikanan dalam rangka pengadaan dan penyimpanan hasil perikanan, penguatan daya saing Unit Pengolah Ikan (UPI);
 - e. Pembinaan pelaku usaha perikanan dan penyedia layanan jasa logistik dalam rangka distribusi dan transportasi hasil perikanan

- f. Peningkatan sarana prasarana pengadaan dan penyimpanan ikan
- g. Pelaksanaan Kampanye Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan untuk peningkatan konsumsi ikan masyarakat dalam rangka mengatasi stunting.
- h. Perluasan akses pasar dalam dan luar negeri, pengembangan sistem pemasaran produk berbasis digital, peningkatan promosi produk kelautan dan perikanan untuk skala internasional, penguatan branding produk perikanan kelautan Indonesia, pemetaan dan strategi akses pasar negara tujuan ekspor
- i. Pembinaan dan Pengelolaan Pasar Ikan, Pembangunan fasilitas pemasaran perikanan skala internasional (Mayor Project) K/L terkait, pemerintah daerah dan badan usaha;
- j. Pemetaan preferensi, konsumsi dan kebutuhan ikan konsumen dalam negeri
- k. Peningkatan Partisipasi daerah dalam mendukung pemasaran produk kelautan dan perikanan
- l. Penyusunan Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) produk hasil KP, sertifikasi kelayakan pengolahan (SKP), sertifikasi SNI produk kelautan dan perikanan.
- m. Peningkatan unit penanganan dan unit pengolahan produk hasil KP,
- n. Pemenuhan kebutuhan bahan baku serta peningkatan nilai tambah UPI menuju zero waste
- o. Penyediaan dan peningkatan sarana dan prasarana sistem rantai dingin dan peralatan pengolahan
- p. Peningkatan ragam baru produk hasil kelautan dan perikanan, hilirisasi industri rumput laut dan sumber daya alam laut bernilai tambah;
- q. Fasilitasi kemudahan pelaku usaha dan investasi, pembiayaan, teknologi dan pasar dan didukung regulasi yang kondusif;

- r. Pelaksanaan uji terap produk inovasi teknologi pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan
 - s. Harmonisasi sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan serta penanganan kasus mutu ekspor impor produk perikanan, penerapan standardisasi mutu, sertifikasi dan ketelusuran produk (traceability), peningkatan sarana dan prasarana pengujian mutu
 - t. Pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT)
 - u. Penguatan UPT mutu hasil perikanan dan karantina ikan
4. Pengelolaan wilayah laut, pesisir dan pulau – pulau kecil serta penguatan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan melalui koordinasi dengan instansi terkait. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Pengelolaan ekosistem kelautan dan pemanfaatan jasa kelautan secara berkelanjutan termasuk penanganan pencemaran laut dan sampah plastik;
 - b. Peningkatan manajemen dan pemanfaatan kawasan konservasi perairan secara berkelanjutan
 - c. Peningkatan pengelolaan keanekaragaman hayati perairan yang dilindungi, dilestarikan dan/atau dimanfaatkan
 - d. Peningkatan pengelolaan pulau-pulau kecil/ terluar
 - e. Peningkatan produksi dan usaha garam nasional, ekstensifikasi dan intensifikasi lahan garam, peningkatan kualitas garam
 - f. Pembangunan sarana prasarana di kawasan wisata bahari
 - g. Peningkatan jasa kelautan yang dikelola untuk pengembangan ekonomi
 - h. Penguatan kelembagaan, masyarakat hukum adat, tradisional dan lokal di Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil yang diakui.
 - i. Pengelolaan Biofarmakologi dan peningkatan pemanfaatan marine bioproduct dan bioteknologi, pengembangan rendah karbon pesisir dan laut.

- j. Fasilitasi perizinan pengelolaan perairan
- k. Pengelolaan dan penataan ruang laut dan rencana zonasi pesisir, Penyusunan RZ kawasan, KSN, KSNT yang ditetapkan oleh Peraturan Perundangan dan Rencana Aksi pengelolaan ruang laut
- l. Penyelesaian rencana zonasi laut, pengendalian pemanfaatan ruang laut dan pulau-pulau kecil, termasuk penyelarasan RZWP3K dan RTRW Provinsi;
- m. Pemberantasan IUU Fishing dan destructive fishing;
- n. Operasi armada pengasawan SDKP, operasional kapal pengawas, speed boat/RIB/rubber boat pengawas, operasi pencegahan (intercept) secara terintegrasi, kerjasama operasi pengawasan di laut;
- o. Pengendalian dan pengawasan SDKP yang profesional dan partisipatif
- p. Penegakan hukum di bidang kelautan dan perikanan, penguatan Satgas pemberantasan Illegal Fishing.
- q. Pengawasan terhadap pelaku usaha kelautan dan perikanan yang diperiksa kepatuhannya
- r. Penyadartahuan masyarakat KP dalam pemanfaatan sumber daya perikanan yang tertib dan bertanggungjawab
- s. Operasional Pengawasan ekspor, impor dan domestik
- t. Harmonisasi Sistem Perkarantinaan dan Keamanan Hayati Ikan dalam dan luar Negeri, sinergi pengawasn lalu lintas ikan, pelayanan tindak karantina di entry dan exit point serta pos lintas batas (gateway) wilayah perbatasan
- u. Peningkatan sarana dan prasarana pengawasan dan karantina ikan
- v. Pengembangan Sentra Kelautan dan Perikanan Terpadu (SKPT)
- w. Peningkatan UPT Pengelolaan Ruang Laut, Pengawasan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan dan Karantina Ikan.

5. Penguatan SDM dan inovasi riset kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilaksanakan adalah:
- a. Penguatan kegiatan riset yang dimanfaatkan oleh masyarakat, inovasi teknologi dan riset kemaritiman, kelautan dan perikanan, serta peningkatan *database* kelautan dan perikanan
 - b. Penerapan Teknologi Adaptif Lokasi (TAL) Hasil Riset, diseminasi teknologi perikanan dan kelautan yang berkelanjutan dan produktif,
 - c. Pengembangan/pembentukan pusat unggulan riset kelautan dan perikanan;
 - d. Pengembangan, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan, termasuk yang berbasis digital;
 - e. Pengembangan kewirausahaan perikanan, pengembangan angkatan kerja perikanan generasi milenial, peningkatan daya saing SDM kelautan dan perikanan melalui diklat agar dapat terserap di Dunia Usaha dan Dunia Industri serta membentuk startup (usaha rintisan), penguatan literasi maritim;
 - f. Pelatihan masyarakat kelautan dan perikanan yang bersertifikasi kompetensi
 - g. Pembentukan kelompok kelautan dan perikanan mandiri
 - h. Penguatan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
 - i. Peningkatan sarana dan prasarana riset, pendidikan, pelatihan dan penyuluhan kelautan dan perikanan;
 - j. Peningkatan UPT riset, pendidikan, pelatihan, dan penyuluhan kelautan dan perikanan.

Arah Kebijakan Pengarustamaan pembangunan kelautan dan perikanan tahun 2021 - 2024 adalah:

- a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- b. Gender;
- c. Modal Sosial Budaya;

d. Transformasi Digital.

Pengarusutamaan dalam Renstra 2021 - 2024 KKP mengacu pada Dokumen RPJMN 2021 - 2024 yang telah menetapkan 4 (empat) pengarusutamaan (mainstreaming) sebagai bentuk pembangunan inovatif adaptif, sehingga dapat menjadi katalis pembangunan untuk menuju masyarakat sejahtera dan berkeadilan. Keempat mainstreaming ini akan mewarnai dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam pembangunan sektor dan wilayah, dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan dan memastikan pelaksanaannya secara inklusif. Selain mempercepat pencapaian target-target dari fokus pembangunan, pengarusutamaan ini juga bertujuan untuk memberikan akses pembangunan yang merata dan adil dengan meningkatkan efisiensi tata kelola dan juga adaptabilitas terhadap faktor eksternal lingkungan.

a. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

TPB/SDGs mencakup 17 Tujuan/Goal, 169 target, dan 241 indikator. Dalam melaksanakan TPB/SDGs, diperlukan keterkaitan antardimensi pembangunan yang saling berpengaruh. Dimensi pembangunan yang dimaksud meliputi dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisahkan.

KKP akan memperkuat komitmen pelaksanaan target TPB 14 Ekosistem Lautan (Life Below Water) yang mencakup diantaranya (1) mengurangi pencemaran laut termasuk sampah laut, (2) mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan, (3) meminimalisasi dan mengatasi dampak pengasaman laut, (4) mengatur kuota penangkapan per wilayah agar sumber daya ikan tetap berkelanjutan, (5) melestarikan wilayah pesisir dan laut, (6) mengatur subsidi perikanan agar tidak berkontribusi terhadap kelebihan kapasitas dan penangkapan ikan berlebih, (7) meningkatkan manfaat ekonomi atas pemanfaatan berkelanjutan sumber daya laut termasuk melalui pengelolaan perikanan, budidaya air dan pariwisata berkelanjutan, (8) meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan

kapasitas penelitian dan alih teknologi kelautan, (9) menyediakan akses untuk nelayan skala kecil terhadap sumber daya laut dan pesisir, dan (10) meningkatkan pelestarian dan pemanfaatan berkelanjutan lautan dan sumber dayanya dengan menetapkan hukum internasional yang tercermin dalam the *United Nation Convention on the Law of the Sea* (UNCLOS).

b. Gender

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilakukan adalah percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, dan daerah, yang mencakup: (a) Penguatan 7 prasyarat PUG: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, partisipasi masyarakat. (b) Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG); (c) Penyiapan roadmap PUG; (d) Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit eselon I di KKP dan antar pusat-daerah; (g) Pembuatan profil gender; (h) Monitoring dan evaluasi serta pengawasan Pengarusutamaan Gender (PUG) KKP.

c. Modal Sosial Budaya

Pengarusutamaan modal sosial budaya merupakan internalisasi nilai dan pendayagunaan kekayaan budaya untuk mendukung seluruh proses pembangunan. Pengetahuan tradisional (local knowledge), kearifan local (local wisdom), pranata sosial di masyarakat sebagai penjelmaan nilai-nilai sosial budaya komunitas harus menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan serta penyusunan kebijakan dan program pembangunan nasional. Pengarusutamaan sosial-budaya ini bertujuan dan berorientasi pada penghargaan atas khazanah budaya masyarakat, sekaligus upaya pelestarian dan pemajuan kebudayaan bangsa.

Pembangunan kebudayaan ingin memastikan bahwa setiap penduduk memperoleh perlindungan hak kebudayaan dan kebebasan berekspresi untuk

memperkuat kebudayaan yang inklusif. Peningkatan pembangunan inklusif dan berwawasan budaya lingkup KKP, diantaranya adalah (1) Pelaksanaan pembangunan yang mengindahkan nilai budaya, kearifan lokal dan keragaman SDA hayati, (2) Pengembangan dan penguatan budaya bahari dan literasi bahari, dan (3) Pemberdayaan masyarakat adat pesisir dan pulau-pulau kecil.

d. Transformasi Digital

Pengarustamaan transformasi digital merupakan upaya untuk mengoptimalkan peranan teknologi digital dalam meningkatkan daya saing bangsa dan sebagai salah satu sumber pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan. Strategi pengarustamaan transformasi digital terdiri dari aspek pemantapan ekosistem (supply), pemanfaatan (demand) dan pengelolaan big data

Penyiapan layanan digital terintegrasi lingkup KKP yang mencakup penyiapan regulasi, penguatan kelembagaan, pembangunan jaringan, sarpras, meningkatkan kapasitas SDM dengan keahlian digital, melakukan kerja sama untuk menyediakan layanan digital dan one data serta penataan sistem perizinan berbasis web (on-line), termasuk penerapan Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik (SPBE) KKP dan peningkatan usaha kelautan dan perikanan melalui e-commerce.

C. Arah Kebijakan dan Strategi Politeknik KP Jembrana

Arah kebijakan Politeknik KP Jembrana 2021 – 2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP Pusat Pendidikan KP 2021 - 2024 yang ada. Strategi penguatan daya saing SDM merupakan prioritas utama Politeknik KP Jembrana 2021 – 2024 yang diarahkan untuk menghasilkan SDM unggul dan berdaya saing yang mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.

Arah kebijakan pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.
6. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jembrana.
7. Pengembangan desa mitra/desa inovasi melalui Pengabdian Masyarakat
8. Pengembangan inovasi teknologi terapan melalui Project Based Learning.
9. Pengembangan kelembagaan Politeknik KP Jembrana

Arah kebijakan nasional yang terkait dengan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan yang dilaksanakan oleh Politeknik KP Jembrana, adalah:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi serta pendidikan dan pelatihan keterampilan kerja, antara lain dengan:
 - a. Pengembangan pendidikan vokasi yang mendukung pembangunan prioritas nasional yaitu ketahanan pangan, ketahanan energi, pengembangan dunia usaha dan pariwisata, kemaritiman, pengembangan wilayah terutama daerah tertinggal dan kawasan perbatasan;
 - b. Pengembangan model pendidikan vokasi yang didorong oleh kerja sama dengan dunia usaha/industri;
 - c. Pengembangan program studi/program keahlian/paket keahlian pendidikan vokasi berbasis kepada proyeksi kebutuhan lulusan pendidikan vokasi;

- d. Menghasilkan bahan penyusunan kurikulum paket keahlian pendidikan vokasi berdasarkan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia);
 - e. Peningkatan penilaian kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana;
 - f. Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan di Politeknik KP Jembrana;
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan vokasi di Politeknik KP Jembrana;
 - h. Pemenuhan ketersediaan, kualitas, kompetensi dan profesionalisme pendidik vokasi di Politeknik KP Jembrana.
 - i. Akses pendidikan kepada anak pelaku utama di Politeknik KP Jembrana
 - j. Sertifikasi kompetensi sesuai kebutuhan dan berkarakter (30% teori dan 70% praktek)
 - k. Wirausaha dan tenaga kerja professional.
2. Mempersiapkan Politeknik KP jembrana sebagai Pusat Rujukan (Center of Excellence) pendidikan vokasi kelautan dan perikanan
 3. Meningkatkan kapasitas pendidikan tinggi sebagai pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pusat pengembangan inovasi dalam mendorong pembangunan;
 4. Meningkatkan kualitas pendidikan karakter dan budi pekerti.

Dalam rangka menciptakan lapangan kerja, mendorong kesejahteraan masyarakat, dan memberi pemasukan lebih optimal bagi keuangan negara dari sektor kelautan dan perikanan, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) pada tahun 2021-2024 memiliki 3 (tiga) program terobosan, yaitu:

1. Meningkatkan PNBP dari sumberdaya alam perikanan tangkap dan Kesejahteraan nelayan;

2. Menggerakkan perikanan budidaya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang didukung riset kelautan dan perikanan untuk keberlangsungan sumberdaya laut dan perikanan darat;
3. Membangun kampung-kampung perikanan budidaya tawar, payau dan laut berbasis kearifan lokal.

Ketiga program terobosan tersebut telah selaras dengan RPJMN 2020-2024, misi dan arahan Presiden, dan arah 5 (lima) kebijakan KKP yang akan dilaksanakan pada tahun 2021-2024. Dalam rangka mendukung implementasi program ketiga terobosan KKP tersebut, maka fokus kegiatan Pusat Pendidikan KP sebagai berikut:

1. Penyiapan SDM dan lulusan yang bersertifikat kompetensi dan unggul mendukung perikanan tangkap dan budidaya
2. Peningkatan kompetensi masyarakat dalam rangka peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya
3. Kajian dan hasil inovasi terapan yang mendukung peningkatan produksi perikanan tangkap dan budidaya

D. Strategi Politeknik KP Jembrana

Dengan memperhatikan tujuan dan sasaran strategis yang akan dicapai oleh Politeknik KP Jembrana pada tahun 2021 - 2024, maka strategi yang dikembangkan adalah sebagai berikut.

Sasaran Kegiatan 1: Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP

Strategi 1: Membangun sistem penyelenggaraan pendidikan berbasis kerjasama industri.

Langkah operasional:

1. Menghasilkan lulusan Politeknik KP Jembrana yang membentuk startup/wirausaha baru dan tenaga kerja profesional.

2. Mengembangkan kurikulum vokasi Politeknik KP Jembrana dengan pendekatan “*Teaching Factory*” dan memperkuat *link and match* berbasis kerjasama dengan industri.
3. Memperkuat pendidikan tinggi berkualitas di Politeknik KP Jembrana (Pembangunan kampus pendidikan dan riset)
4. Memperkuat karakter tangguh dan mandiri dalam membangun pola pembelajaran kewirausahaan.
5. Mengembangkan modul, kurikulum pendidikan berbasis SKKNI dan kebutuhan organisasi
6. Mengembangkan sertifikasi kompetensi KP sesuai kebutuhan DUDI berkerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi.
7. Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik Politeknik KP Jembrana sesuai bidang keahlian/keilmuan yang dibutuhkan.
8. Meningkatkan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jembrana dan sesuai kebutuhan kurikulum.
9. Penumbuhan budaya maritim.

Strategi 2: Membangun sistem pendidikan ASN Politeknik KP Jembrana sesuai kebutuhan organisasi.

Berkaitan dengan agenda peningkatan kapasitas aparatur sebagai motivator dan dinamisator pembangunan ekonomi berbasis kelautan dan perikanan, Politeknik KP Jembrana mempunyai dua sasaran pokok dengan arah kebijakan sebagai berikut:

Sasaran pertama: pemenuhan kompetensi bidang administrasi, antara lain:

1. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen perkantoran;
2. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen keuangan;
3. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen SDM;
4. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen mutu;
5. Pengembangan kompetensi dalam bidang sistem manajemen lingkungan;

6. Penumbuhan jiwa kewirausahaan instansi pemerintah; dan
7. Pengembangan kompetensi dalam bidang manajemen public teknis substansi.

Sasaran ke dua: pemenuhan kompetensi teknis substansi yang terdiri dari:

1. Pengembangan kompetensi bidang penangkapan ikan;
2. Pengembangan kompetensi bidang pembudidayaan ikan;
3. Pengembangan kompetensi bidang pengolahan ikan.

Strategi 3: Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi informasi.

Langkah Operasional:

1. Mengembangkan sistem pendidikan KP sesuai kebutuhan pelaku utama, dengan metode pembelajaran jarak jauh e-learning dan online training.
2. Membuat bahan penyusunan NSPK pendidikan KP berbasis digital.
3. Menyusun modul, kurikulum, dan materi pendidikan KP digital.
4. Menyiapkan SDM Politeknik KP Jemberana dengan keterampilan teknologi informasi.
5. Menyiapkan perangkat/sarana untuk pendidikan, berbasis digital (*e-learning*).

Pengertian Pendidikan Jarak Jauh yaitu :

- Proses pendidikan yang terorganisasi yang menjembatani keterpisahan antara siswa dengan pendidik dan dimediasi oleh pemanfaatan teknologi, dan pertemuan tatap muka yang minimal.
- Pendidikan jarak jauh ditawarkan lintas ruang dan waktu sehingga siswa memperoleh fleksibilitas belajar dalam waktu dan tempat yang berbeda, serta menggunakan beragam sumber belajar.
- Biasanya berbentuk pendidikan massif

Proses Pembelajaran:

- a. Memiliki rancangan belajar yang jelas dan dipatuhi pelaksanaannya: belajar mandiri, belajar terbimbing, belajar di kampus/USBJJ, residensial, terstruktur, menggunakan beragam sumber belajar
- b. memanfaatkan sumber belajar yang tidak harus berada pada satu tempat yang sama dengan peserta didik;
- c. menggunakan modus pembelajaran yang peserta didik dengan pendidiknya terpisah;
- d. menekankan belajar secara mandiri, terstruktur, dan terbimbing dengan menggunakan berbagai sumber belajar;
- e. menekankan interaksi pembelajaran berbasis TIK, meskipun tetap memungkinkan adanya pembelajaran tatap muka secara terbatas
- f. menggunakan bahan ajar dalam bentuk *e-learning* dan kombinasinya dengan bahan ajar lain dalam beragam bentuk, format, media dan dari beragam sumber;
- g. Sumber belajar tersebut merupakan bahan ajar dan berbagai informasi yang dikembangkan dan dikemas dalam beragam bentuk berbasis TIK, yang digunakan dalam proses pembelajaran
- h. Memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK sebagai sumber belajar yang dapat diakses setiap saat;

Sasaran Kegiatan Ke enam: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik pada Politeknik KP Jembrana

Langkah Operasional:

1. Memperkuat tata kelola dan kerjasama pengembangan SDM Politeknik KP Jembrana yang dilandasi prinsip-prinsip konsultatif, komprehensif, fleksibel, transparan,
2. Meningkatkan pranata dan kelembagaan birokrasi Politeknik KP Jembrana yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima melalui

pembinaan dan pendampingan Reformasi Birokrasi, pelaksanaan SAKIP, dan menuju satker berstatus WBK/WBBM.

3. Pengelolaan perencanaan dan anggaran pembangunan Politeknik KP Jembrana secara akuntabel.
4. Pengelolaan keuangan sesuai prinsip pengelolaan keuangan negara secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Sasaran Strategis 3 adalah Terwujudnya birokrasi Politeknik KP Jembrana yang efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Langkah Operasional:

Pelaksanaan birokrasi di Politeknik KP Jembrana yang dilandasi prinsip-prinsip Efektif, Efisien dan berorientasi pada layanan prima.

E. Kegiatan Prioritas Politeknik KP Jembrana

Untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan KP dan kegiatan prioritas pendidikan KP pada Tahun 2021- 2024; kegiatan prioritas Politeknik KP Jembrana adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan Vokasi KP (Penerimaan Peserta, Pengajaran dan Perkuliahan, Pendidikan Karakter, Bahan Mekan).
2. Pengabdian Pendidikan Tinggi kepada masyarakat melalui penerapan teknologi oleh tenaga pendidik dan kependidikan Politeknik KP Jembrana.
3. Pengusulan beasiswa aparatur Politeknik KP Jembrana.
4. Layanan Pendidikan (Metode dan Kurikulum, Sertifikasi, dukungan peserta didik sarana dan prasarana, Kelembagaan, Ketenagaan Pendidikan).
5. Melakukan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam pemanfaatan lulusan Politeknik KP Jembrana.
6. Peningkatan dan penguatan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan di Politeknik KP Jembrana.

7. Meningkatkan jumlah Peserta didik dan lulusan Politeknik KP Jembrana untuk menjadi wirausaha.
8. Menyiapkan diri untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang bertaraf Internasional.
9. Tercapainya kerjasama antara Politeknik KP Jembrana dengan lembaga pendidikan luar negeri.
10. Politeknik KP Jembrana menyiapkan diri untuk menjadi badan layanan umum (BLU).

F. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi Politeknik KP Jembrana mengacu pada program legislasi nasional dan program legislasi Kementerian Kelautan dan Perikanan meliputi:

1. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan Jangka Pendek;
2. Rancangan Peraturan Menteri tentang Tata Cara Penetapan Rencana Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Perikanan;
3. Rancangan Peraturan Menteri tentang Standar Kurikulum Perguruan Tinggi Bidang Pendidikan;
4. Rancangan Peraturan Menteri tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
5. Rancangan Peraturan Menteri tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana;
6. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Rekomendasi Pendirian Satuan Pendidikan dan Pembukaan Program Pendidikan Vokasi Perikanan;
7. Rancangan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Kelautan dan Perikanan.
8. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
11. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

G.Kerangka Kelembagaan

Pencapaian kinerja yang ditargetkan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana didukung pula dengan perubahan kelembagaan terkait struktur organisasi Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana. Kerangka kelembagaan sendiri merupakan perangkat Kementerian/ Lembaga (struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara) yang digunakan untuk mencapai visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga yang disusun dengan berpedoman pada RPJM Nasional. Dalam kaitannya dengan kerangka kelembagaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana, pedoman dalam penyusunan kelembagaan juga memperhatikan target kinerja dan struktur kelembagaan yang ada di tingkat Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan; Politeknik KP memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kelautan dan perikanan. Dalam melaksanakan tugasnya Politeknik Kelautan dan Perikanan Jembrana mempunyai fungsi, sebagai berikut:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan;
- b. penyusunan rencana dan program pendidikan;
- c. pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi yang meliputi pengajaran dan pelatihan dibidang kelautan dan perikanan;
- d. pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- f. pengembangan sistem penjaminan mutu;
- g. pelaksanaan pembinaan karakter;
- h. pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- i. pengelolaan kesejahteraan taruna dan praktik kerja taruna serta urusan alumni;
- j. pelaksanaan pengawasan internal;
- k. pengelolaan perpustakaan, laboratorium, instalasi, prasarana dan sarana lainnya; dan
- l. pengelolaan keuangan, kepegawaian, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

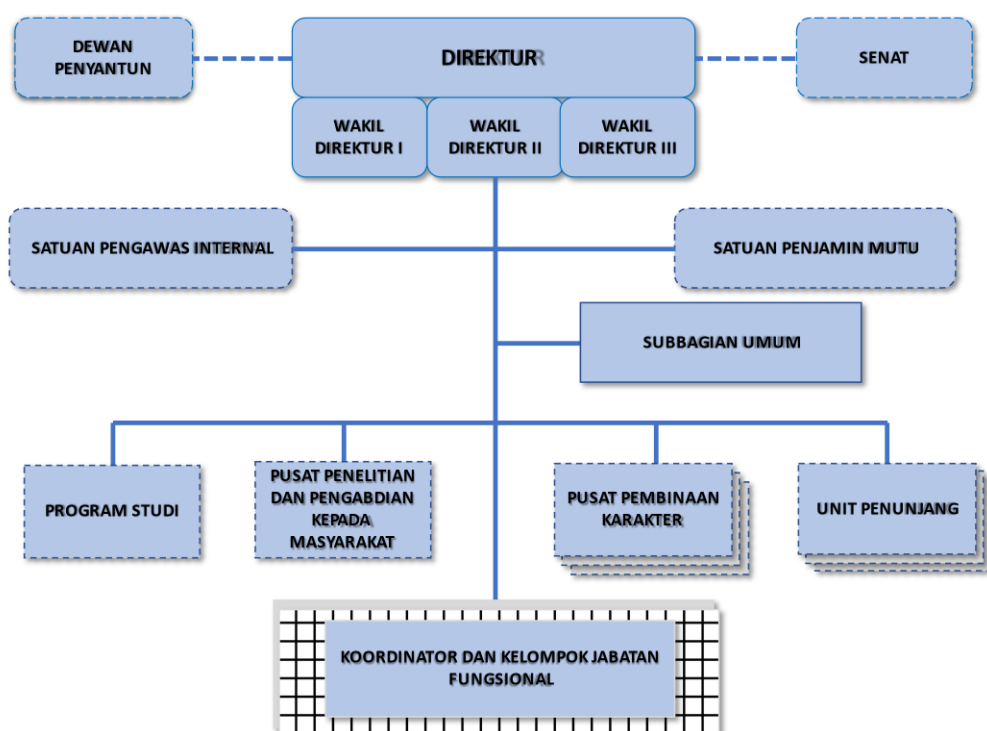
Untuk pencapaian kinerjanya, Politeknik Kelautan dan Perikanan dilengkapi struktur kelembagaan sebagai mana ditampilkan pada Gambar 13. Tugas dan wewenang dalam organisasi Politeknik KP diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan, sebagai berikut:

1. Direktur

Direktur mempunyai tugas memimpin Politeknik KP Jemberana, yang dibantu oleh tiga orang Wakil Direktur, yakni Wakil Direktur Bidang Administrasi Akademik (Wakil Direktur I), Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum (Wakil Direktur II) dan Wakil Direktur Bidang Administrasi Umum (Wakil Direktur III).

2. Wakil Direktur I

Wakil Direktur I mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu, pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan, serta kerja sama pendidikan.



Gambar 13. Struktur Organisasi Politeknik KP Jembrana Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan.

3. Wakil Direktur II

Wakil Direktur II mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang keuangan, pengelolaan barang milik negara, kepegawaian, hukum, tata usaha, dan kerumahtanggaan.

4. Wakil Direktur III

Wakil Direktur III mempunyai tugas membantu direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan bidang pembinaan ketrarunaan dan alumni, serta pembinaan karakter.

5. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun mempunyai tugas memberikan pertimbangan nonakademik dan fungsi lain.

6. Senat

Senat sebagaimana merupakan unsur penyusun kebijakan Politeknik KP Jemberana yang mempunyai tugas memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

7. Satuan Penjaminan Mutu

Satuan Penjaminan Mutu merupakan unsur penjaminan mutu yang mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan pelaksanaan, pengembangan pembelajaran, dan sistem penjaminan mutu pendidikan.

8. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur pengawas yang mempunyai tugas pengawasan nonakademik.

9. Subbagian Umum

Subbagian Umum merupakan unsur pelaksana administrasi di bidang ketatausahaan yang mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata

laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, rumah tangga, pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

10. Program Studi

Program Studi adalah unsur pelaksana akademik. Program Studi mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kelautan dan perikanan.

11. Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan unsur pelaksana akademik, mempunyai tugas melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian ilmiah murni dan terapan, pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan publikasi, peningkatan relevansi program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan pelaksanaan urusan administrasi pusat, serta evaluasi dan pelaporan.

12. Pusat Pembinaan Karakter

Pusat Pembinaan Karakter mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pelayanan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, bimbingan dan konseling, pembinaan fisik, mental, dan kesamaptaan taruna, pembinaan tata kehidupan kampus, pelayanan akomodasi, konsumsi, dan kesehatan taruna, serta urusan administrasi pusat.

13. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang untuk melaksanakan penyelenggaraan kegiatan tri dharma perguruan tinggi di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan. Unit penunjang di lingkungan Politeknik Kelautan dan Perikanan terdiri dari:

- a. Unit Perpustakaan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan perpustakaan serta melayani pengguna jasa perpustakaan

- b. Unit Laboratorium, mempunyai tugas melakukan pengelolaan laboratorium untuk kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Unit Teknologi Informatika, mempunyai tugas melakukan dan mengoordinasikan kegiatan peningkatan dan pengembangan keterampilan komputer kepada taruna dan pegawai.
 - d. Unit Praktik Kerja, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan praktik sesuai dengan Program Studi.
 - e. Unit Sertifikasi, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kegiatan sertifikasi keahlian dan kompetensi.
 - f. Unit Kesehatan, mempunyai tugas melakukan pengelolaan prasarana dan sarana dan pelayanan kesehatan taruna dan pegawai.
14. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Politeknik Kelautan dan Perikanan sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.

BAB IV

INDIKATOR KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. Target Kinerja

1. Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2021 - 2024

Indikator kinerja dan sasaran strategis Pusat Pendidikan KP disusun dan mengacu pada indikator kinerja dan sasaran strategis Badan Riset Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan. Secara detail, Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2021 - 2024 pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2021 - 2024.

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET			
				2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan	75	75	75	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	219	254	399	509
2	Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan	3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkatkan kompetensinya (Desa)	1	2	2	2
3	Aparatur yang Dididik dan Dilatih	4	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikannya (Orang)	210	235	240	250
4	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi	2.419	2.540	2.663	2.996
		6	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang	8.308	8.535	8.950	9.727
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	55	60	65
		8	Kelembagaan pendidikan KP yang diusulkan (Dokumen)	9	10	9	9
		9	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya	365	398	435	580

Tabel 5. Indikator Kinerja dan Sasaran Strategis Pusat Pendidikan KP Tahun 2021 – 2024 (Lanjutan).

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2021	2022	2023	2024	
5 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	16	2	18	18
	11	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	6	1	5	5
	12	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	9	2	18	18
6 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	13	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	13	18	18	18
	14	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	12	18	18	18
7 Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pendidikan KP	15	Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pendidikan KP (Dokumen)	4	4	4	4

2. Indikator Kinerja Politeknik KP Jembrana Tahun 2021 – 2024.

Indikator kinerja Politeknik KP Jembrana 2021 - 2024 (Tabel 6) merupakan bentuk kontribusi institusi dalam mendukung target kinerja Pusat Pendidikan KP. Selain itu, indikator kinerja merupakan alat ukur baik tidaknya kinerja institusi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Tabel 6. Indikator kinerja dan Sasaran Strategis Politeknik KP Jembrana Tahun 2021 - 2024.

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Kapasitas dan Kompetensi SDM KP Meningkatkan Melalui Kegiatan Pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	5	7	7	7	7
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	68	68	68	68	68
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	240	314	314	314	314
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	50	55	60	65	70
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	12	9	9	9	9
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	3	2	2
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	-	1	1	1	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	1	1	1	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	1	1	1	1
		11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	1	2	2	2
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	81	81	81	81
		13	Batas tertinggi nilai temuan LHP BPK atas LK satker Politeknik KP Jembrana	-	≤1%	≤1%	≤1%	≤1%
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Jembrana (indeks)	72	73	73	73	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Jembrana	-	80	80	80	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar Politeknik KP Jembrana (%)	82	84	84	84	84
		17	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Jembrana (%)	-	65	65	65	65

Tabel 7. Indikator kinerja dan Sasaran Strategis Politeknik KP Jemberana Tahun 2021 – 2024 (Lanjutan).

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Jemberana	-	89	89	89	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Jemberana	-	86	86	86	86
		20	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Jemberana (%)	-	100	100	100	100

3. Indikator Kinerja Kegiatan

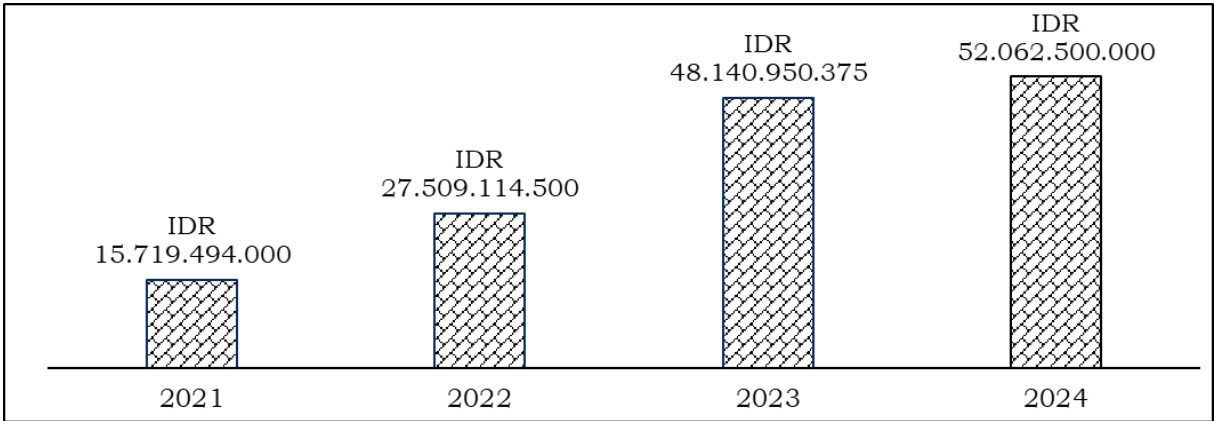
Indikator Kinerja Kegiatan merupakan ukuran alat ukur keberhasilan pencapaian keluaran (output) dari suatu kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan ditetapkan secara spesifik untuk mengukur pencapaian kinerja berkaitan dengan sasaran kegiatan.

B. Kerangka Pendanaan

Kegiatan Pendidikan vokasi Kelautan dan Perikanan di Politeknik KP Jemberana berasal dari APBN tahun 2021 - 2024 dan PNPB Tahun 2021 - 2024. Skema pendanaan selama tahun 2021 – 2024 disajikan pada Tabel 5 dan Gambar 14.

Tabel 5. Kerangka Pendanaan Politeknik KP Jembrana Tahun 2021 - 2024

KODE	PROGRAM/AKTIVITAS/KRO/RO/ KOMPONEN/SUMKOMP/DETIL	PERHITUNGAN TAHUN 2021			
		VOLUME		HARGA SATUAN	JUMLAH BIAYA
032.12.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi				15,719,494,000
2376	Pendidikan Kelautan dan Perikanan				15,719,494,000
2376.QDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	1	Kelompok		110,440,000
2376.RAA	Sarana Bidang Pendidikan	1	Paket		1,383,252,000
2376.RBJ	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	1	Unit		3,969,781,000
2376.SAC	Pendidikan Vokasi Bidang Pertanian dan Perikanan	1	Unit		4,032,275,000
2376.SAC.001	Peserta Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	278	Orang		4,032,275,000
051	Penerimaan Peserta Didik Baru				301,770,000
052	Pengajaran dan Perkuliahan				1,489,961,000
053	Sertifikasi Peserta Didik				268,410,000
054	Pendidikan Karakter				198,180,000
055	Pengadaan Bahan Makan Peserta Didik				1,472,754,000
056	Fasilitasi Lulusan Pendidikan				5,000,000
057	Peningkatan Kapasitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan KP				60,000,000
058	Penjaminan Mutu Kelembagaan Pendidikan KP				236,200,000
2376.SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk	1	Produk		84,500,000
2378.EAA	Layanan Perkantoran	1	layanan		6,104,723,000
2378.EAC	Layanan Umum	1	Layanan		34,523,000



Gambar 14. Skema Pembiayaan Politeknik KP Jembrana Tahun 2021 –2024.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Politeknik KP Jemberana 2021 - 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2021 - 2024. Rencana Strategis ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan dievaluasi secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku demi tercapainya *good governance*. Rencana Strategis ini juga fleksibel dengan perkembangan situasi yang terjadi di bidang pendidikan vokasional kelautan dan perikanan sesuai kebijakan, program dan prioritas nasional.

DIREKTUR POLITEKNIK KP JEMBRANA

IGP GEDE RUMAYASA YUDANA